

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice)
Menggunakan Metode Star
(Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait
Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam
Pembelajaran



NAMA : EVA RUSTIANA KURNIAWATI, S.Pd
NIM : 22001039317466127

PPG DALJAB KATEGORI I
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA JAWA
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2023

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	MA Al Manshur Popongan
Lingkup Pendidikan	Madrasah Aliyah
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan motivasi belajar siswa meningkatkan hasil dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa jawa kurikulum 2013 dengan menerapkan model kooperatif berbantuan media audio visual dan tablet android pada siswa kelas X, Madrasah Aliyah Al Manshur Popongan Klaten.
Penulis	Eva Rustiana Kurniawati, S.Pd
Tanggal	PPL 1: 21 Juni 2023
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	<p>A. Latar belakang</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengapa hingga kegiatan best practice ini penting untuk dilakukan karena adanya data yang menunjukkan dari situasi dalam pembelajaran semangat siswa yang menurun karena beberapa faktor diantaranya karena siswa lebih suka berkreaitivitas, lebih senang menggambar, suka menonton, suka bermain gadget.2. Dari kondisi belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sekolah kami mendapatkan bantuan tablet android ukuran 7 inchi sebanyak 40 buah sebanding dengan jumlah siswa, namun tablet tersebut tidak digunakan dalam proses pembelajaran karena beberapa faktor, salah satunya tidak ada jaringan wifi yang tersedia.3. Hasil kegiatan Best Practice ini perlu dibagikan karena mempertimbangkan beberapa alasan diantaranya, pertama dengan menerapkan model kooperatif berbantuan media audio visual dan tablet android siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran karena belum pernah mereka rasakan selama pembelajaran.4. Kedua, model pembelajaran lebih berinovasi dan menanamkan karakter kerja sama. Ketiga, media pembelajaran yang digunakan lebih inovatif dan menintegrasikan TIK dalam proses pembelajaran sehingga tidak membuat siswa bosan. Keempat pembelajaran berpusat kepada siswa, dan kelima pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.5. Kegiatan <i>Best Practice</i> ini melibatkan siswa kelas X MA Al Manshur Popongan pada materi Teks Deskripsi Makanan Tradisional Jawa. penulis juga selaku guru

sebagai fasilitator utama dan pengawas dan kepala sekolah sebagai pembimbing dalam proses pelaksanaan *Best Practice* serta rekan sejawat yang membantu terlaksananya kegiatan ini.

Kondisi yang menjadi latar belakang masalah selama ini adalah para siswa mengalami kesulitan dalam menulis **Teks Deskripsi Makanan Tradisional Jawa** segi penulisan, pemilihan diksi, maupun pemilihan kosakata berbahasa jawa yang belum dikuasai siswa secara menyeluruh, bahan ajar yang kurang dipahami, serta strategi dan teknik pembelajaran yang kurang menarik. Kurangnya pemanfaatan TPACK dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang berpusat pada siswa. Selama ini, proses kegiatan belajar mengajar masih berfokus pada penguasaan pengetahuan kognitif yang masih rendah yaitu: level C1 (mengingat), level C2 (memahami) dan C3 (Aplikasi). Guru belum terbiasa melaksanakan pembelajaran (PH, PTS, PAS) yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0, siswa harus dibekali keterampilan berpikir tingkat tinggi.

B. Mengapa praktik ini penting untuk dibagikan? Maka salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada HOTS dan disarankan dalam implementasi Kurikulum 2013 dengan metode dan model kooperatif dalam suatu materi. Praktik baik ini perlu dibagikan agar seluruh pendidik bergerak bersama untuk melakukan model pembelajaran inovatif yang sesuai implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka baik dengan Kooperatif lerning. Diharapkan dengan model pembelajaran inovatif dapat membentuk perilaku saintifik, perilaku sosial, dan

	<p>mengembangkan rasa keingintahuan sehingga siswa lebih nyaman dan merdeka sesuai kodrat dan zamannya. Manfaat yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran adalah siswa dapat menuliskan Teks Dekripsi Makanan Tradisional Jawa sesuai dengan yang diharapkan.</p> <p>C. Peran dan tanggung jawab guru dalam praktik ini adalah, guru berperan sebagai peneliti dalam mencari identifikasi masalah di dalam pembelajaran menulis Teks Dekripsi Makanan Tradisional Jawa, apa saja penyebab kesulitan para siswa dalam menuliskan Teks Dekripsi Makanan Tradisional Jawa, dan mencari solusi dari permasalahan sulitnya membuat Teks Dekripsi Makanan Tradisional Jawa, setelah ditemukan masalah dan solusinya, maka guru melakukan aksi yang dilaksanakan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang terdiri dari 2 siklus dengan mengaplikasikan sintaks metode pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kondisi dari permasalahan yang timbul, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar para siswa.</p>
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>A. Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut?</p> <p>Hal-hal yang menjadi tantangan setelah dilakukan identifikasi masalah refleksi diri, wawancara dengan pakar, wawancara dengan pengawas sekolah, wawancara dengan kepala sekolah dan teman sejawat, maka beberapa yang menjadi tantangan yang terjadi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya motivasi dan semangat siswa selama mengikuti pembelajaran dari pagi hingga siang. 2. Rasa ingin cepat pulang karena tidak betah berada di sekolah. 3. Jaringan wifi yang belum menjangkau maksimal di sekolah untuk memanfaatkan tablet android sekolah. 4. Persiapan media konkret membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding media audio visual seperti video pembelajaran. 5. Siswa lebih senang bekerja sama dibandingkan dengan kerja individu, karena dengan kerja sama dapat meringankan pekerjaan siswa yang mengalami kesulitan.

	<p>6. Para dosen dan guru pamong yang telah memberikan ilmunya sehingga guru dapat menyelesaikan tugas dan tagihan di LMS.</p>
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>A. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan segala perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, LKPD, media, dan instrument penilaian. 2. Bahan ajar yang disiapkan menggunakan canva dan disimpan dalam format pdf sehingga dapat dipindahkan di tablet android dan dibuka secara offline. 3. Berkonsultasi dengan pakar, waka sarpras kepala sekolah dan teman sejawat untuk mencari strategi dan solusi untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa selama pembelajaran. 4. Menyiapkan segala perlengkapan untuk menampilkan tayangan video Proyektor. 5. Mengecek dan mengisi baterai tablet android sebelum digunakan pada hari pembelajaran. 6. Mencari dan membaca literatur serta sumber-sumber di internet strategi untuk membuat siswa betah berada di sekolah. 7. Mencari dan mengunduh video pembelajaran untuk dipindahkan ke tablet android sehingga bisa diputar secara offline. 8. Memanfaatkan video-video pembelajaran yang tersedia sebagai sumber belajar yang lebih mudah, praktis, dan bermakna bagi siswa serta mudah ditemukan dan digunakan oleh guru. 9. Menyiapkan soal offline pada tablet android untuk mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran. 10. Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan strategi ini adalah wakil kepala sekolah sarpras, kepala Sekolah, dosen pamong, guru pamong dan rekan sejawat. 11. Dalam pelaksanaannya materi yang dikeluarkan adalah kuota internet untuk mengunduh video pembelajaran.

Refleksi Hasil dan dampak

Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut

B. Refleksi Hasil dan Dampak

Pelaksanaan strategi pembelajaran ini berjalan dengan lancar sesuai rencana, refleksi hasil dan dampaknya sebagai berikut.

Dampak dari penerapan model kooperatif berbantuan media audio visual dan tablet android dalam kegiatan pembelajaran dapat terlihat peningkatan hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran siswa begitu bersemangat dalam proses pembelajaran apalagi pada bagian memainkan tablet android, karena sejatinya anak milenial abad 21 senang sekali bermain gadget.

Hasilnya sangat efektif dan efisien karena lebih hemat biaya dan hemat waktu dengan hasil yang maksimal.

Memberikan dampak penerapan TPACK dalam proses pembelajaran dan mengintegrasikan TIK dalam proses pembelajaran.

Faktor dari keberhasilan dari penerapan strategi yang telah dilakukan adalah berkat hasil diskusi dengan pakar, waka sarpras, kepala sekolah dan teman sejawat serta prasarana yang mendukung untuk mengatasi masalah yang ditemukan dalam pembelajaran sehingga strategi ini dapat diterapkan dapat berjalan sesuai dengan sasaran.

Motivasi siswa untuk belajar meningkat terbukti dengan siswa selalu mengatakan pembelajaran besok menggunakan tablet android lagi.